
SOSIALISASI PERAN ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI DI DESA SUNGAI KAPAS KABUPATEN MERANGIN

¹Muhammad Hakiki, ²Yogi Irdes Putra, ³Ahmad Ridoh, ⁴Ranny Mailisa, ⁵Arisman Sabir, ⁶Ade Kurniawan
¹²³⁵⁶STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

⁴Universitas Bina Bangsa

e-mail: ¹yogiip28@gmail.com, ²qiqi.lubis7@gmail.com, ³ridohadrianti@gmail.com,

⁴ranny.mailisa@bina.bangsa.ac.id, ⁵arismansabir173@gmail.com, ⁶adekurniawan752000@gmail.com,

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap orang tua akan pentingnya peranan orang tua pada anak dalam penggunaan teknologi saat ini. Metode kegiatan yang digunakan adalah sosialisasi. Hasil kegiatan menunjukkan peranan orang tua sangat diperlukaan dalam bentuk pengawasan dan pendampingan kepada anak agar terhindar dari penyalahgunaan teknologi. Pada pendampingan, peran ayah hanya memantau kegiatan anak, karena mereka lebih banyak bekerja di luar rumah. Sedangkan ibu memiliki banyak waktu bersama anak, karena sebagai ibu rumah tangga dapat mendampingi anak dalam beraktivitas. Pengetahuan ayah dan ibu mengenai dampak penggunaan teknologi bagi anak merupakan faktor pendukung peran orangtua, sedangkan faktor penghambat dapat dilihat dari peran ayah yang memiliki keterbatasan waktu dalam mendampingi anak karena harus bekerja, dan ibu lebih kepada kurangnya pengetahuan serta pendidikan rendah, serta kelemahan dalam pengasuhan yang cenderung menuruti kemauan anak. Beberapa peran tambahan yang dapat dilakukan orang tua yaitu, 1). Mendampingi anak dalam menggunakan teknologi. Pentingnya pendampingan orang tua untuk memberikan pengawasan dan dapat meningkatkan keharmonisan orang tua dan anak. 2). Mempersiapkan anak menghadapi kecanggihnya perkembangan teknologi.

Kata Kunci :

Sosialisasi; Peran Orang Tua; Anak; Teknologi.

ABSTRACT

This community service aims to provide understanding to parents of the importance of the role of parents in children in the use of technology today. The method of activity used is socialization. The results of the activity showed the role of parents is greatly abused in the form of supervision and mentoring to children in order to avoid misuse of technology. In mentoring, the father's role only monitors the child's activities, as they work more outside the home. While the mother has a lot of time with the child, because as a housewife can accompany the child in activities. Father and mother's knowledge about the impact of the use of technology for children is a supporting factor of parenthood, while the inhibitory factor can be seen from the role of the father who has limited time in accompanying the child because he has to work, and the mother is more to the lack of knowledge and low education, as well as weaknesses in parenting that cenderung obey the will of the child. Some additional roles that parents can perform are, 1). Assisting children in using technology. The importance of parental assistance to provide supervision and can improve the harmony of parents and children. 2). Preparing children to face the rapid development of technology.

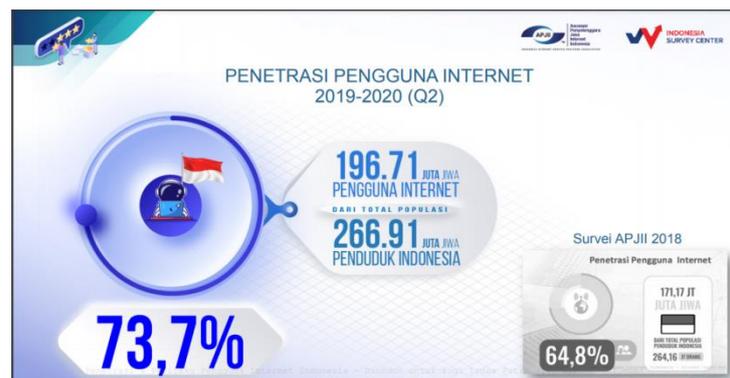
Keywords:

Socialization; the role of parents; Children; Technology.

PENDAHULUAN

Penetrasi pengguna teknologi di Indonesia saat ini sangat meningkat signifikan. Semua kalangan usia mulai dari anak usia dini hingga dewasa menggunakan perangkat teknologi. Hal ini merupakan salah satu wujud penyesuaian dengan perkembangan teknologi di dunia. Teknologi saat ini merupakan suatu kebutuhan baru bagi kelangsungan hidup manusia. Teknologi memberikan kemudahan kepada penggunanya dalam menyelesaikan kegiatan dan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet yaitu 196,71 juta jiwa pada tahun 2019-2020. Dengan adanya fenomena peningkatan jumlah pengguna teknologi saat ini, maka perlu adanya pemahaman terhadap penggunaan teknologi yang baik.



Gambar 1. Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2019-2020 oleh APJII.

Berdasarkan data di gambar 1, sebanyak 73,7% penduduk di Indonesia menggunakan internet dan teknologi. Fenomena ini bukanlah fenomena yang ada sejak dahulu, ini adalah hasil dari proses perkembangan era digital. Anak-anak di era digital cenderung memiliki ketergantungan terhadap gawai (internet), sehingga apa yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter di era milenial. Anak-anak di era digital sangat aktif dalam media sosial seperti: *Facebook*, *Twitter*, *YouTube*, dan *Instagram* maupun media sosial lainnya. Teknologi digital yang semakin maju memberikan pengaruh terhadap karakter dan tumbuh kembang anak dalam keluarga.

Internet adalah media online yang merupakan saluran informasi tanpa batas yang bisa menyajikan banyak informasi bagi siapa saja. Begitu mudahnya dalam mendapatkan informasi, sehingga internet dijadikan sebagai gudang berita. Kemudahan yang diberikan internet bagi penggunanya, telah menjadi pilihan yang efisien bagi orang-orang untuk berkomunikasi dan juga mencari berita atau informasi. Internet merupakan jaringan komputer yang terdiri dari berbagai perangkat komputer yang terhubung melalui protokol untuk memberikan informasi dan internet menyediakan sumber-sumber yang dapat diakses oleh manusia di seluruh dunia (Shindirani, 2020).

Internet yang merupakan salah satu teknologi digital dapat memberikan dampak negatif maupun positif bagi anak. Dampak negatif dari teknologi untuk perkembangan anak antara lain: 1) dapat merugikan kesehatan. Radiasi layar terlalu lama membuat mata menjadi lelah dan sakit, postur tubuh menjadi buruk karena tulang belakang yang dipengaruhi posisi saat menggunakan teknologi, obesitas, hingga terjadi kelambatan dalam tumbuh kembang terutama bayi dan balita; 2) mengalami kecanduan. Hal ini terjadi karena terlalu sering menggunakan teknologi dan tidak ada batas waktu. Jika dilarang maka akan muncul perilaku agresif hingga stres; 3) mempengaruhi pandangan dan pola pikir anak, terutama jika sering mengakses konten/ berita negatif seperti kekerasan, pornografi, dan lain-lain. Hal ini dapat menimbulkan perilaku bullying, dll; 4) mengganggu psikologis dan perilaku anak seperti lebih suka menyendiri dan tidak peduli dengan apa yang terjadi di sekitar anak (Dyna & Gilang, 2018). Selain dampak negatif, gawai juga membawa dampak positif bagi anak. Dampak positif dalam penggunaan teknologi pada anak meliputi: 1) mempermudah komunikasi. Penggunaan

teknologi dapat melancarkan komunikasi dengan cara SMS, telepon, *WhatsApp*, *instagram*, *facebook*, dan aplikasi lain yang ada di dalamnya; 2) menambah pengetahuan dapat diterapkan dengan menggunggah informasi sesuai usia anak di situs berita seperti Kompas.com, penggunaan google translate, konten ruang guru, YouTube, *google classroom*, dll; 3) menambah teman dan jejaring sosial; 4) menambah kreatifitas untuk berkarya, membuat tulisan, dan metode pengajaran yang baru (Dyna & Gilang, 2018). Orang tua memiliki kewajiban untuk mengawasi setiap informasi dan aktivitas yang diterima anak melalui media teknologi serta ikut berpartisipasi ketika anak bermain menggunakan teknologi dengan memberikan penjelasan yang tepat (Prasanti, 2016).

Berangkat dari kondisi diatas maka sangat penting dilakukan kegiatan sosialisasi dan penguatan peranan orangtua pada anak dalam penggunaan teknologi saat ini. Diperlukan adanya pemberian pemahaman kepada orang tua dalam melakukan pengawasan pada anak dalam menggunakan teknologi dengan baik dan tepat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi tentang peran orang tua pada anak dalam penggunaan teknologi. Dengan sosialisasi tersebut diharapkan akan terjadi komunikasi dua arah, baik antara pemateri dengan peserta maupun antara sesama peserta sendiri. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2022 di Desa Sungai Kapas Kabupaten Merangin. Peserta sosialisasi adalah Bapak/Ibu orangtua yang terdapat di Desa Sungai Kapas. Berikut langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Diawali dengan mempersiapkan materi terkait dengan tema dan dibuat dalam bentuk *slide PowerPoint* dan video.
2. Kegiatan sosialisasi ini meliputi : penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab seputar peran orang tua pada anak dalam menggunakan teknologi.
3. Bagian akhir dari sosialisasi ini yaitu pemberiang angket kepada peserta agar memberikan tanggapan terhadap sosialisasi yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi. Angket yang diberikan kepada peserta berupa pilihan jawaban Ya dan Tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topic “Sosialisasi Peran Orang Tua Pada Anak Terhadap Penggunaan Teknologi di Desa Sungai Kapas Kabupaten Merangin” dilaksanakan di gedung pertemuan Desa Sungai Kapas, Kabupaten Merangin. Peserta yang ikut dalam sosialisasi ini berasal dari orang tua yang ada di Desa Sungai Kapas. Turut hadir pada kegiatan ini kepala desa Sungai Kapas.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

Mempersiapkan materi-materi yang akan disampaikan oleh pemateri. Materi tersebut berupa : a) pengguna teknologi, b) dampak teknologi, c) peran orang tua terhadap anak dalam menggunakan teknologi, d) video. Selanjutnya materi tersebut disajikan dalam bentuk *slide PowerPoint* yang diharapkan membantu peserta memahami materi.

2. Pelaksanaan

Sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan materi dan slide-slide yang berisi materi tentang peranan orang tua pada anak dalam menggunakan teknologi yang baik dan tepat. Pelaksanaan sosialisasi ini dibantu dengan media *powerpoint* agar menambah motivasi peserta. Selain itu, media power point yang interaktif tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga akan meningkatkan partisipasi peserta (Kudsiyah, Siti & Harmanto, 2017: 3).

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah. Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara untuk menyajikan materi melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada peserta (Sanjaya, 2010:147). Meskipun dilakukan dengan ceramah, tetapi tetap dibantu dengan video agar peserta tetap tertarik mengikuti sosialisasi.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Pada pelaksanaan sosialisasi ini juga dilakukan sesi diskusi. Menurut Sagala (2009: 208), menjelaskan bahwa metode diskusi merupakan suatu percakapan yang bersifat ilmiah yang responsif berisi pendapat-pendapat maupun ide-ide dari beberapa orang yang terkumpul dalam kelompok dimana terarah untuk memecahkan suatu masalah.



Gambar 3. Sesi Diskusi

Setelah penyampaian materi dengan ceramah dan diskusi selesai, dilanjutkan di tutup dengan menjawab pertanyaan dari peserta. Peserta sangatlah antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena sosialisasi ini pertama kali diadakan di Desa Sungai Kapas tersebut.



Gambar 5. Foto Bersama dengan Peserta

Dari kegiatan sosialisasi peran orang tua pada anak dalam penggunaan teknologi ini membuat orang tua menyadari betapa pentingnya peran orang tua sehingga mereka akan senantiasa memberikan pendampingan dan pengawasan kepada anaknya dalam penggunaan teknologi yang baik dan tepat. Sebagaimana Alia (2018) menyatakan bahwa kehadiran orang tua dapat mengawasi anak dan mengarahkan konten-konten positif bagi anak untuk menggunakan kemajuan teknologi secara tepat sesuai dengan masa tumbuh kembang anak. Dengan demikian, orang tua memegang peranan penting dalam memberikan pendampingan kepada anak-anak untuk menggunakan teknologi.



KESIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi dengan tema peran orang tua pada anak terhadap penggunaan teknologi di Desa Sungai Kapas Kabupaten Merangin merupakan kegiatan pengabdian yang baik untuk orang tua khususnya di Desa tersebut. Kegiatan ini meliputi: Persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Seluruh peserta pada kegiatan ini mengikuti dengan antusias yang sangat besar. Kegiatan ini memberikan penguatan dan pemahaman baru kepada seluruh peserta mengenai peran penting orang tua pada anak terhadap penggunaan teknologi yang baik.

PERSANTUNAN

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STKIP Muhammadiyah Muara Bungo dan Tim, Kepala Desa Sungai Kapas, Bapak/Ibu peserta di Desa Sungai Kapas. Tidak terlupakan seluruh mahasiswa KKN yang turut mempersiapkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, T & Irwansyah I. 2018. Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring Of Young Children In The Use Of Digital Technology]. *POLYGLOT: JURNAL ILMIAH Vol 14, No 1 (2018)* DOI: <http://dx.doi.org/10.19166/pji.v14i1.639>
- Dyna, Benny, & Gilang. (2018). *Digital Parenting Mendidik Anak di Era Digital*.
- Kudsiyah, Siti & Harmanto. 2017. Pengembangan Multimedia Power Point Interaktif Materi Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional Kelas VIII di SMPN 1 Jabon. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 05 Nomor 01 Tahun 2017 hal 1-15
- Prasanti, D. (2016). Perubahan media komunikasidalampolakomunikasikeluarga di era digital. *Commed: Jurnal Komunikasi dan Media*, 1(1), 69-81.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Media Group
- Shindriani , P. 2020. Pemanfaatnan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa PLS di IKIP Siliwangi. *Jurnal COMM-EDU Vol. 3 No. 2 Tahun 2018* hal 91-97